

**PERSEPSI GURU KELAS TENTANG IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 01 DAYU KECAMATAN
KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

NINIK RATNAWATI

A510110010

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERSEPSI GURU KELAS TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI
SDN 01 DAYU KECAMATAN KARANGPANDAN KABUPATEN
KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

NINIK RATNAWATI
A510110010

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd
NIDN. 0025115202

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI GURU KELAS TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI
SDN 01 DAYU KECAMATAN KARANGPANDAN KABUPATEN
KARANGANYAR**

OLEH
NINIK RATNAWATI
A510110010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 11 November 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Drs. Mulyadi, S.K, S.H, M.Pd
(Sekretaris Dewan Penguji)

(.....)

3. Yulia Maftuhah Hidayati, M.Pd
(Anggota Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIDN: 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 November 2017

Yang membuat pernyataan,



Ninik Ratnawati

A510110010

**PERSEPSI GURU KELAS TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI
SD NEGERI 01 DAYU KECAMATAN KARANGPANDAN
KABUPATEN KARANGANYAR**

Abstract

Ninik Ratnawati. NIM A510110010. Elementary School Teacher Education. The Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Surakarta. 2017.

Curriculum 2013 is a curriculum that is being implemented in schools including elementary schools and the curriculum in its implementation experienced pros and cons between teachers and schools. In trials until the implementation of the government's curriculum 2013 is still doing a lot of improvements. Researchers are trying to find out how the implementation of the curriculum 2013 and any obstacles faced by teachers in the implementation of curriculum 2013 in one of elementary schools that is SDN 01 of Dayu. Researchers are doing research at SDN 01 of Dayu which has participated in implementing the curriculum 2013 by way of direct observation to know the condition of school and implementation of curriculum 2013 as well as interviews to find out the classroom teacher's perception of the curriculum 2013 and its implementation is then analyzed. Results of data analysis, researcher found the implementation of curriculum 2013 in SDN 01 of Dayu is good but according to classroom teachers who implement the curriculum 2013 in the learning process feels there are still many problems faced as from the aspect of the learning media is still limited and the difficulty in the assessment.

Keywords: curriculum 2013, implementation, perception, classroom teachers

Abstrak

Ninik Ratnawati. NIM A510110010. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2007. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang sedang diterapkan di sekolah-sekolah termasuk sekolah dasar dan kurikulum dalam implementasinya mengalami pro dan kontra baik antara guru maupun sekolah. Dalam uji coba sampai implementasi kurikulum 2013 pemerintah masih banyak melakukan perbaikan. Peneliti mencoba mencari tahu bagaimana implementasi kurikulum 2013 serta hambatan apa saja yang dihadapi guru dalam implementasi kurikulum 2013 di salah satu sekolah dasar yaitu SDN 01 Dayu. Peneliti melakukan penelitian di SDN 01 Dayu yang telah turut serta mengimplementasikan kurikulum 2013 melalui cara obsevasi untuk mengetahui kondisi sekolah dan implementasi kurikulum 2013 serta wawancara untuk mengetahui persepsi guru kelas tentang kurikulum 2013 dan implementasinya kemudian dianalisis. Hasil analisis interaktif, peneliti menemukan implementasi kurikulum 2013 di SDN 01 Dayu sudah bagus tetapi menurut guru kelas yang mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya merasa masih banyak kendala yang dihadapi seperti dari aspek media pembelajarannya yang masih terbatas dan sulitnya dalam penilaian.

Kata kunci: kurikulum 2013, implementasi, persepsi, guru kelas

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menjadikan pendidikan suatu faktor penting yang dibutuhkan dalam mengikuti perkembangan jaman melalui sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia hal yang harus diperhatikan adalah pendidikan. Pendidikan memegang peran yang sangat penting serta pendidikan merupakan salah satu sektor penting pembangunan nasional. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa

“pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi anak...”

Jika pendidikan memiliki peran yang begitu penting terhadap kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan bangsa Indonesia maka pendidikan pun harus mengalami peningkatan melalui perubahan-perubahan menjadi lebih baik. Perubahan itu diantaranya kurikulum yang menjadi pedoman pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Pengembangan kurikulum 2013 ini melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal tersebut juga dituturkan oleh Kurniasih (2014:25) menyatakan bahwa “kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP).” Kurikulum bersifat dinamis maka berkaitan dengan perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan untuk memenuhi kebutuhan dalam berbangsa, bermasyarakat, bernegara serta perubahan global maupun beberapa perkembangan ataupun kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Masa uji coba kurikulum ini hanya diamanatkan kepada sekolah-sekolah inti saja, dan mengalami pro dan kontra baik dari kalangan guru maupun sekolah yang telah menerapkan maupun yang belum menerapkan. Kurikulum 2013 memiliki karakter seperti SKL nya itu keseimbangan antara ketiga aspek (kognitif,

afekti dan psikomotorik) dengan proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian yang otentik.

Perkembangan implementasi kurikulum 2013 dapat diketahui melalui persepsi guru yang telah menerapkan dikarenakan persepsi merupakan tanggapan berupa penilaian berdasarkan dengan pengalaman dan pemahamannya tentang kurikulum tersebut. Persepsi guru bisa menjadi faktor penting dalam penelitian ini karena guru juga memiliki peran yang penting dalam implementasi kurikulum 2013.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian terhadap implementasi kurikulum 2013 di SDN 01 Dayu dan tak kalah penting mengenai persepsi atau pendapat guru kelas yang secara langsung mengimplementasikan kurikulum 2013 serta faktor pendukung maupun kendala yang guru dapat selama mengimplementasikan kurikulum 2013. Supaya peneliti mengetahui perkembangan implementasi kurikulum 2013 melalui penelitian di SDN 01 Dayu serta mengetahui persepsi guru tentang implementasi kurikulum 2013 beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pihak sebagai tambahan informasi.

2. METODE

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang hasil penelitiannya berupa kata-kata dan menggunakan strategi tunggal terpancang karena meneliti satu tempat dengan fokus utama penelitian sudah ada sebelum memasuki lapangan. Subjek penelitian itu guru kelas yang mengimplementasikan kurikulum 2013 sedangkan objek penelitiannya persepsi guru kelas tentang implementasi kurikulum 2013. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah observasi, wawancara dan dokumentasi serta instrumennya peneliti sendiri Nasution (dalam Sugiyono, 2005:59) yang menyatakan bahwa tidak ada pilihan lain dalam penelitian kualitatif selain peneliti itu sendiri. Untuk keabsahan data Moleong (2004: 330) menggunakan triangulasi, sehingga peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode dan dianalisis secara interaktif menurut Sugiyono (2009: 247-249) dengan melalui reduksi (merangkum) data dari data-data yang diperoleh di lapangan

kemudian dirangkum sesuai dengan fokus penelitian kemudian *display* data atau penyajian data baik dari koleksi data atau yang telah direduksi data dan langkah terakhir adalah menyimpulkan data yang telah disajikan. Sehingga mendapatkan hasil penelitian yang akurat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 . HASIL

3.1.1. Deskripsi Lokasi

3.1.1.1. Sejarah singkat berdirinya SDN 01 Dayu

Sekolah dasar yang berdiri sejak tahun 1956 ini sudah mengalami beberapa perubahan pada tahun 1984, 1985, 1990, dan 2007. Sekolah yang berjarak 17 km dari kabupaten pusat ini berakreditasi B dan kelompok sekolah filfal.

Secara umum keadaan fisik SDN 01 Dayu sudah memenuhi syarat sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Selain memiliki ruang kelas yang di butuhkan sekolah juga memiliki halaman yang cukup luas untuk dipergunakan sebagai tempat ekstra untuk beberapa kegiatan seperti olahraga, upacara ataupun kegiatan yang menunjang pembelajaran.

Sekolah sudah memiliki jumlah tenaga pengajar yang telah cukup dan memenuhi syarat sebagai pendidik. Dan sekolah juga sudah cukup memiliki tenaga kependidikan atau karyawan yang bertugas selain sebagai guru kelas untuk membantu kelancaran implementasi kurikulum 2013.

Siswa di SDN 01 antara 10 samapai 30 siswa disetiap kelas, dengan latar belakang yang berbeda-beda meskipun tempat tinggal siswa masih lingkup sekitar sekolah karena masih satu kecamatan dengan sekolah meski beda desa. Sekolah juga sudah memiliki struktur organisasi sekolah dan struktur organisasi komite yang jelas.

3.1.2. Deskripsi Data

3.1.2.1. Implementasi Kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Dayu

Kurikulum yang diterapkan oleh SDN 01 Dayu pada tahun ajaran 2014/2015 ini, peneliti melakukan pengamatan dalam kesiapan guru serta proses pembelajaran dalam kelas dengan observasi secara langsung dan hasilnya sebagai berikut:

3.1.2.1.1. Kesiapan sekolah dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN 01 Dayu.

Beberapa hal yang telah terdapat atau disediakan di SDN 01 Dayu untuk menghadapi implementasi kurikulum 2013 dan diharapkan mempermudah guru dalam pengimplementasiannya diantaranya silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), ruang komputer, sumber belajar dan media pembelajaran

Sekolah sudah baik dalam menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan dalam implementasi Kurikulum 2013. Fasilitas tersebut dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajarannya dan membantu siswa belajar dengan nyaman.

3.1.2.1.2. Kesiapan guru kelas dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN 01 Dayu

Dari hasil wawancara diatas masing-masing guru sudah mengikuti sosialisasi sebanyak dua kali tentang Kurikulum 2013 sebelum mengimplementasikannya supaya guru memahami tentang implementasi kurikulum 2013, hal itu untuk menambah kesiapan guru baik secara mental maupun

pengetahuan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.

3.1.2.1.3. Proses pembelajaran di SDN 01 Dayu

Proses pembelajaran kelas I, II, IV dan V dalam kegiatan pembuka dan penutup guru sudah sangat baik sesuai langkah-langkah kegiatan dalam buku guru. Tetapi dalam kegiatan intinya pada kelas I masih kurang fokus mengamati dan kurang aktif dalam bertanya. Kemudian di kelas II siswa masih kurang berani menyampaikan hasil pekerjaannya di hadapan teman-temanya. Sedangkan kegiatan inti untuk kelas IV dan V siswa sudah berperan aktif meskipun fasilitas masih kurang ketersediaanya baik dari media pembelajaran maupun sumber informasi seperti buku.

3.1.2.2. Persepsi guru kelas tentang implementasi Kurikulum 2013

Menurut Suwarsi tentang kurikulum 2013 dan implementasi kurikulum 2013 di SDN 01 Dayu (wawancara pada 17 september 2016) mengutarakan bahwa “sudah, tapi *kangge* kelas 1 masih agak sulit mbak, kelas 1 umumnya membaca kata itupun kalau di desa belum lancar jadi saya *ngajare* kadang tidak sesuai dengan buku kurtilas itu.”

Implementasi kurikulum 2013 menurut bu suwarsi bagus tetapi bu suwarsi masih merasa sulit menerapkannya di kelas I dikarenakan siswanya masih ada yang belum bisa membaca sehingga cara mengajar kurang sesuai dengan pedoman kurikulum 2013.

Menurut Linawati tentang kurikulum 2013 dan implementasi kurikulum 2013 di SDN 01 Dayu (wawancara pada

18 september 2016) bahwa “sudah lumayan bagus *sih*, tapi ya masih medianya masih kurang...”

Implementasi kurikulum 2013 menurut bu Linawati sudah cukup bagus haja saja masih kurang dalam media pembelajarannya yang kurang tersedia dan kebingungan siswa mengenai materi yang disampaikannya.

Menurut Yani tentang kurikulum 2013 dan implementasi kurikulum 2013 di SDN 01 Dayu (wawancara pada 19 september 2016) sebagai berikut “sudah bagus *jane*, tapi yo sulit...”

Implemetasi kurikulum 2013 menurut bu Yani sudah bagus tetapi beliau masih mengalami kesulitan dan beliau menuturkan siswa senang mengikuti proses pembelajaran tetapi keaktifan siswa masih kurang kemudian pada kurangnya waktu untuk menyampaikan materi.

Menurut Supardi tentang kurikulum 2013 dan implementasi kurikulum 2013 di SDN 01 Dayu (wawancara pada 22 september 2016) sebagai berikut “sudah dapat diterapkan dengan baik, tapi saya juga masih dalam tahap mempelajari dan menyesuaikan juga...”

Implementasi kurikulum 2013 di SDN 01 Dayu menurut bapak Supardi sudah bagus tapi beliau masih harus mempelajari dan menyesuaikan dikarena guru masih memiliki kendala saat pengimplementasiannya. Kendalanya diantaranya proses pembelajaran, standar kelulusan dan penilaian.

3.1.2.3.Faktor-faktor apa yang menunjang dan menghambat implentasi Kurikulum 2013

Faktor penunjang seperti fasilitas gedung/runagan yang sudah memadai untuk siswa belajar, sarana prasarana yang sudah cukup, buku pendamping/sumber belajar yang sudah tersedia di

perpustakaan, metode dan strategi pembelajaran yang sudah bagus hanya kurang variatif saja. Kemudian ada faktor penghambat yang cukup mempengaruhi dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN 01 Dayu seperti media pembelajaran yang sudah ada tapi terbatas, buku guru dan siswa yang terlambat datang serta penilaian yang masih kurang dikuasai oleh para guru.

3.2 . PEMBAHASAN

3.2.1. Implementasi kurikulum 2013 di SDN 01 Dayu.

Ada beberapa faktor yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kurikulum 2013, menurut Kemendikbud yang di tulis oleh dadang dalam blognya <http://www.salamedukasi.com/2014/03/faktor-penentu-dan-faktor-pendukung-.html?m=1> faktor tersebut diantaranya sebagai berikut:

Pertama, kesesuaian kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan kurikulum yang diajarkan dan buku teks yang digunakan. Maka guru kelas diturutsertakan dalam sosialisai untuk bekal guru sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013 seperti yang diutarakan bu Suwarsi (wawancara pada 17 September 2016) “ *nggeh* sudah, dua kali. Di Semarang dan di Karangpandan.” maka implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya sudah berjalan dengan baik hanya saja ada sedikit yang masih kurang dalam tahap tertentu dan kelas tertentu.

Kedua, ketersediaan buku sebagai bahan ajar dan sumber belajar yang: sumber dan bahan ajar sudah dapat terpenuhi meski buku guru dan buku siswa masih sering telat kedatanganya seperti yang diutarakan oleh bu Linawati (wawancara pada 18 Septemebr 2016) bahwa “...kemudian buku guru sama buku siswa juga sering terlambat tapi sek terakhir iki buku gurune gak ono...” sehingga sedikit menghambat proses pembelajaran.

Ketiga, penguatan peran pemerintah dalam pembinaan dan pengawasan. Sudah cukup baik memberi bantuan buku atau sumber belajar bagi guru dan siswa seperti yang disampaikan oleh pas Supardi (wawancara pada 22 September 2016) bahwa “...sedangkan buku alkhamdulillah sudah cukup berkat kiriman buku dari pusat”

Keempat, penguatan manajemen dan budaya sekolah. Sekolah sudah cukup baik dalam memfasilitasi guru dan implementasi kurikulum 2013 terutama dalam menjaga suasana belajar yang kondusif.

Implementasi Kurikulum 2013 di SDN 01 Dayu sudah berjalan dengan baik, sebagai mana menurut guru kelas bahwa implentasi kurikulum 2013 sudah bagus. Hal tersebut terlihat dari bagaimana sekolah memepersiapkan guru dan sarana prasarana yang diperlukan dalam implementasi kurikulum 2013. Sarana dan prasarananya berupa alat peraga, media pembelajaran, sumber belajar, RPP, dan sebagainya.

3.2.2. Persepsi guru kelas tentang implementasi kurikulum 2013.

Adapun persepsi yang diutarakan para guru tentang implementasi Kurikulum 2013 di SDN 01 Dayu yang menyatakan bahwa implementasiannya sudah bagus, hanya saja ada beberapa kendala sebagai berikut:

Bu Suwarsi tentang kurikulum 2013 dan implementasi kurikulum 2013 di SDN 01 Dayu (wawancara pada 17 september 2016) mengutarakan bahwa “...*kangge* kelas 1 masih agak sulit mbak, kelas 1 umumnya membaca kata itupun kalau di desa belum lancar jadi saya *ngajare* kadang tidak sesuai dengan buku kurtilas itu.”

Menurut bu Linawati (wawancara pada 18 September 2016) masih kurang dalam media pembelajarannya yang kurang tersedia dan kebingungan siswa mengenai materi yang disampaikannya.

bu Yani (wawancara pada 19 september 2016) menuturkan siswa senang mengikuti proses pembelajaran tetapi keaktifan siswa masih kurang kemudian pada kurangnya waktu untuk menyampaikan materi.

Pak Supardi (wawancara pada 22 september 2016) bahwa beliau masih harus mempelajari dan menyesuaikan dikarenakan guru masih memiliki kendala saat pengimplementasiannya. Kendalanya diantaranya proses pembelajaran, standar kelulusan dan penilaian.

3.2.3. Faktor pendukung dan penhamabat dalam implementasi kurikulum 2013.

Dari data diatas terlihat ada beberapa faktor penunjang seperti fasilitas gedung/runagan yang sudah memadai untuk siswa belajar, sarana prasarana yang sudah cukup, buku pendampung/ suber belajar yang sudah tersedia di perpustakaan, metode dan strategi pembelajaran yang sudah bagus hanya kurang variatif saja. Kemudian ada faktor penghambat yang cukup mempengaruhi dalam implementasi kurikulum 2013 di SDN 01 Dayu seperti media pembelajaran yang sudah ada tapi terbatas, buku guru dan siswa yang terlambat datang serta penilaian yang masih kurang dikuasai oleh para guru.

Hal tersebut dikarenakan fasilitas merupakan faktor yang penting sesuai dengan pendapat dari Dalyono (2001:241) yang menyatakan bahwa: “kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya”.

4. PENUTUP

4.1. SIMPULAN

Implementasi Kurikulum 2013 di SDN 01 Dayu sudah berjalan dengan baik, sebagai mana menurut guru kelas bahwa implentasi kurikulum 2013 sudah bagus. Mulai dari persiapan yang dilakukan sekolah mauapun guru kelas yang mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam proses

pembelajarannya. Meskipun demikian guru masih mengalami beberapa hambatan atau kendala yang dimiliki masing-masing guru seperti kurangnya penguasaan Ilmu Teknologi (IT), kurangnya pemahaman tentang penilaian dalam implementasi kurikulum 2013, terbatasnya jumlah media pembelajaran, dan siswa yang masih bingung saat mengikuti proses pembelajaran kurikulum 2013. Tetapi guru sudah cukup terbantu dengan segala sesuatu yang telah disediakan sekolah seperti alat peraga, media pembelajaran, sumber belajar dan lingkungan sekolah yang nyaman untuk proses pembelajaran.

4.2. SARAN

bagi kepala sekolah untuk selalu berusaha yang terbaik untuk memenuhi apa yang dibutuhkan dalam implementasi kurikulum 2013, sedangkan bagi guru untuk selalu berusaha untuk tetap mempelajari lebih dalam dengan menambah informasi dan terus berusaha lebih baik dari setiap proses pembelajaran. Dan untuk penelitian selanjutnya untuk lebih detail mengenai samapaimana perkembangan pemahaman guru dan implementasi kurikulum 2013.

PERSANTUNAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala karunia-NYA. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd atas bimbingannya selama ini. Terima kasih juga saya aturkan kepada Alm. Sukijo dan Sunarsi selaku orang tua dan kedua saudara saya. Serta terima kasih kepada guru-guru di SDN 01 Dayu yang telah banyak membantu dalam proses penelitian saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dadang JSN. 2014. *Faktor Penentu dan Faktor Pendukung Keberhasilan Implementasi Kurikulum 2013*. <http://www.salamedukasi.com/2014/03/faktor-penentu-dan-faktor-pendukung-.html?m=1> , diakses pada 4 Maret 2015 pukul 19.45
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kata Pena

Moleong, Lexy.J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.